

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia memiliki kekhawatiran terhadap resiko yang akan dihadapi. Resiko dapat datang secara tiba-tiba dan tidak terduga resiko akan mendatangkan kerugian baik harta benda maubpun diri sendiri bagi yang mengalaminya, dan manusia hanya dapat merencanakan dan memprediksi kejadian dimasa yang akan datang, sedangkan kepastian hanya ada ditangan tuhan yang kuasa atas segalanya. Dari sini manusia dituntun untuk membaca (qira'ah) terhadap kejadian yang ada dialam semesta agar dapat diambil pelajaran dari peristiwa-pristiwa yang telah lalu. Dengan kejadian yang telah lalu manusia dapat mengukur dan mengkaji bagaimana seharusnya dia melangkah kedepan dengan membawa pengharapan yang lebih baik. Setiap makhluk ciptaan tuhan yang berakal selalu berupaya untuk menghindari resiko yang membuat manusia

tersebut merasa tidak aman sehingga dapat menjadi aman, resiko yang diderita dapat kerusakan, kerugian dan kehilangan keuntungan yang diharapkan sehingga menyebabkan timbulnya pikiran manusia berupaya untuk menghindari dan mengalihkan resiko kepada pihak lain yang bersedia menanggungnya, dalam hal ini adalah pihak asuransi. Resiko dapat diminimalisir agar tidak menjadi suatu kerugian yang besar dan bisa memperburuk perekonomian seseorang yaitu dengan mempercayakan keuangan kita kepada lembaga keuangan yang mampu menampung sebagian resiko-resiko yang terjadi dikemudian hari, resiko yang bisa menimpa berupa resiko ketidakpastian ekonomi (economic uncertainty), resiko ketidakpastian yang disebabkan alam (uncertainty of nature), resiko ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia (human uncertainty)¹

Namun tuntutan ganti rugi oleh penanggung inilah yang biasanya disebut klaim, klaim adalah proses yang mana

¹ Abas salim *asuransi dan manajemen resiko*, (Jakarta : rajawali pres, 2012) ,hal 4

peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut, semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana yang seharusnya. Oleh karena itu penting bagi pengelola asuransi syariah untuk mengatasi klaim secara efisien. Maka dari itu perusahaan asuransi termasuk yang berdasarkan takaful, sebenarnya tidak ada alasan untuk memperlambat penyelesaian klaim yang diajukan oleh tertanggung. Tindakan memperlambat itu tidak boleh dilakukan karena klaim adalah suatu proses yang telah diantisipasi sejak awal oleh semua perusahaan asuransi, disamping itu yang lebih penting lagi bahwa klaim adalah hak peserta, dan dananya diambil dari dana *tabar'ru* semua peserta karena itu wajib bagi pengelola untuk melakukan proses klaim secara cepat.²

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2014 menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang

² Muhammad syakir sula, *asuransi syariah*, (Jakarta: gema insani press 2004), hal 260

polis, dalam rangka mengelolan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dan memberikan pergantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin di derita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana³

Dewan syariah nasional majlis ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah, memberikan definisi tentang asuransi, menurutnya asuransi syariah (*tamin, takaful, tadhamun*) adalah usaha saling menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabbaru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko

³ UU Nomor 40 Tahun 2014, pasal 1 huruf 2

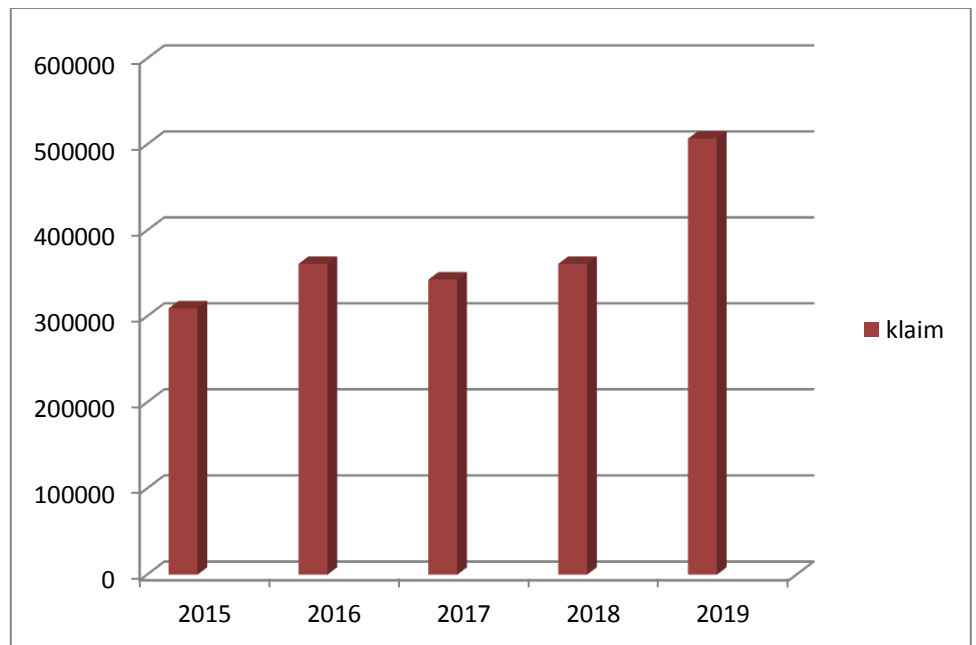
tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.⁴ Bentuk tolong menolong ini diwujudkan dalam kontribusi dana kebijakan sebesar yang ditetapkan. Untuk mengelola dana *tabbaru'* peserta, perusahaan asuransi syariah melaksanakan kegiatan investasi sesuai dengan syariat Islam. Perusahaan asuransi syariah hanya boleh menginvestasikan dananya kepada lembaga keuangan Islam seperti bank syariah, BPRS, obligasi syariah dan kegiatan lainnya yang sesuai. Di Indonesia perkembangan ekonomi syariah diawali dengan berdirinya bank muamalat Indonesia, kemudian diikuti oleh syarikat takaful Indonesia yang bergerak dibidang asuransi, PT. Prudential sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang asuransi. Yang memiliki tingkat keuangannya yang baik, karna itu dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah dalam berasuransi dan berinvestasi. Karena variabel klan dan investasi adalah dua variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan asset di pt perudantial, karena Pt

⁴ Fatwa dewan syariah nasional no. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah

perudantial adalah perusahaan asuransi terbesar di Indonesia.

Maka dari penjelasan diatas, marilah kita lihat laporan keuangan agar lebih mudah dimengerti dan dipahami:

Gambar 1.1

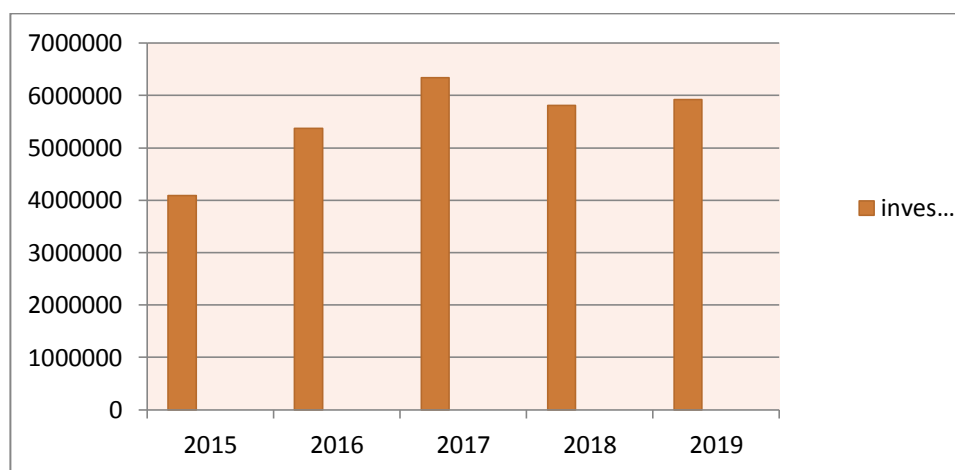


(sumber: www.prudential.co.id) diakses pada tanggal 6 april 2020

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa beban klaim PT. Prudential mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2015

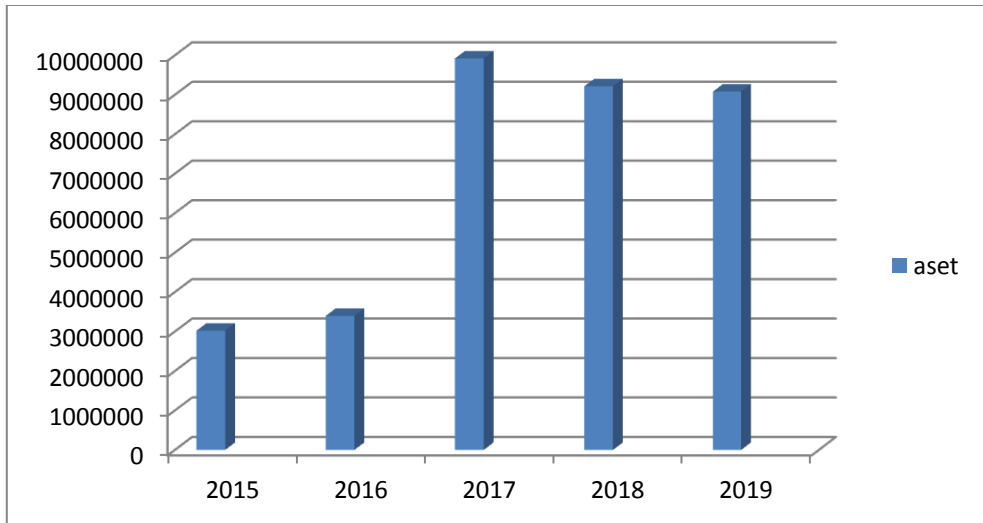
yaitu 309.402 milyar pada tahun 2016 yaitu 360.986 milyar pembayaran klaim mengalami penurunan ditahun 2017 yaitu 342.819 milyar dan mengalami kenaikan kembali ditahun 2018 dan 2019 yaitu 361.092 milyar hingga 506.818 milyar.

Gambar 1.2



(Sumber: www.prudential.co.id) diakses pada tanggal 6 april 2020

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan pendapatan investasi PT. Prudential mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 namun pada tahun 2018 terjadi penurunan dan ditahun 2019 pendapatan investasi mengalami pendapatan.

Gambar 1.3

(sumber : www.prudential.co.id) diakses pada tanggal 6 april2020

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa aset perusahaan PT. Prudential mengalami kenaikan ditahun 2015 dan 2017, mengalami penurunan ditahun 2018 dan ditahun 2019.

Berdasarkan data dari table 1.1, 1.2, dan 1.3 terdapat fenomena dimana beban klaim, investasi dan pertumbuhan aset mengalami peningkatan dan menurunan disetiap tahunnya, adanya ke fluktuatifan yang terjadi pada laporan keuangan PT. Prudential disebabkan oleh adanya

regulasi yang kurang jelas, sehingga kesehatan keuangan mengalami penurunan, dari persoalan diatas membuat penulis tertarik untuk membahas skripsi berjudul “**PENGARUH KLAIM DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET (studi kasus di PT. Prudential unit syariah periode 2015-2019)**”

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi pertumbuhan aset pada PT. Prudential berikut adalah identifikasi masalah dari latar belakang di atas :

1. bagaimana pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset pada PT. Prudential.
2. Bagaimana hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada PT. Prudential.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membatasi permasalahannya dan pembahasannya sehingga

peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu penulis hanya berfokus pada :

1. Peneliti hanya meneliti pada perusahaan PT. Prudential.
2. Pada pengaruh klaim dan investasi terhadap pertumbuhan aset di PT. Prudential 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah klaim dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan PT. Prudential Tahun 2015-2019?
2. Berapa pengaruh klaim dan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan PT. Prudential Tahun 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh klaim dan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan PT. Prudential Tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh klaim dan investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan PT. Prudential Tahun 2015-2019

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan peneliti khususnya mengenai klaim dan investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan PT. Prudential Tahun 2015-2019. Selain itu juga sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul yang peneliti buat.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi untuk menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk mengambil langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian ini juga nantinya bisa dipakai untuk mengembangkan asuransi syariah di Indonesia agar mampu meningkatkan asetnya.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat melihat hasil penelitian ini sebagai informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk kepentingan pembaca. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat untuk dijadikan dalam memilih perusahaan asuransi syariah.

G. Penelitian Terdahulu

1. Nancy olivia suleman (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo 2015) dengan judul

Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2007-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial hanya Hasil Klaim dan Investasi yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel premi menunjukkan hasil positif namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset⁵

2. Irma Yunitasari (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Purworejo 2017) dengan judul penelitian, Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel klaim, hasil underwriting tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel investasi dan profitabilitas secara

⁵ Nancy olivia suleman “ *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset PT. Asuransi Allianz Life Indonesia Periode 2007-2015* “ (Gorontalo, 2015)

persialberpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan asuransi jiwa syariah.⁶

3. Putri Imanda (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah) dengan judul Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Oprasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, klaim, hasil investasi dan beban oprasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.⁷
4. Abd. Ghofar (Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. Hasil penelitian ini secara simultan maupun parsial premi tidak

⁶ Irma yunitasari, “*Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan Periode 2012-1017*” , (purworejo: 2017)

⁷ Putri imanda, “*Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Oprasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia*”, (Palembang: 2017)

berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. klaim, dan propabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.⁸

H. Kerangka Pemikiran

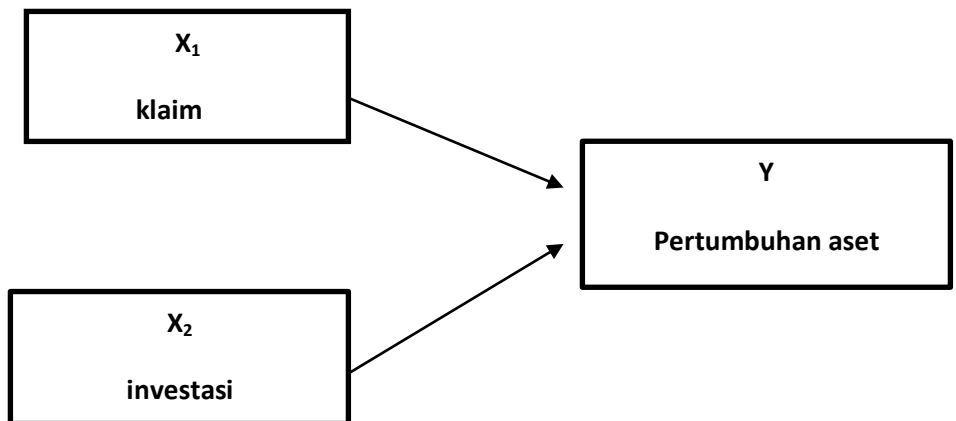
Asuransi syariah adalah lembaga keuangan yang mengelola perencanaan keuangan yang mengelola perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Peran dari asuransi syariah adalah mengelola dana masyarakat yang terkumpul secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Asuransi syariah merupakan perusahaan dengan prinsip kepercayaan. Tingkat kepercayaan eksternal menjadi keutamaan bagi asuransi syariah. Dengan demikian perusahaan harus membangun citra yang baik dengan menunjukkan kinerja dan kapasitas usaha yang baik.

Pertumbuhan aset pada perusahaan menjadi salah satu untuk menarik minat eksternal pada perusahaan. Karena dengan pertumbuhan aset yang tinggi maka sistem

⁸ Abd. Ghofar “Pengaruh Premi, Klaim, investasi, dan Profabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset”, (Yogyakarta: 2012)

operasional perusahaan berjalan dengan baik sehingga dapat menarik kepercayaan eksternal terhadap perusahaan. Asuransi syariah memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi, yaitu pembayaran klaim pada nasabah. Klaim merupakan hak peserta, yang bisa terjadi kapan saja dan tidak dapat dipastikan kejadiannya. Maka perusahaan harus siap kapan saja untuk pembayaran klaim. Besaran klaim dapat mempengaruhi pertumbuhan klaim. Selain klaim yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset, investasi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi syariah. Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh klaim dan investasi terhadap pertumbuhan aset. Berikut adalah bagan kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar 1.4

Gambar 1.4
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar di atas aset perusahaan asuransi syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor berupa klaim dan investasi. Maka peneliti akan meneliti pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset, investasi terhadap pertumbuhan aset.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus di uji kebenarannya, melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan ditolak atau

diterima. Dalam penelitian kuantitatif, analisis hipotesis harus dibuat. Adapun Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh klaim (x_1) terhadap aset (Y)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara klaim terhadap aset perusahaan

2. Pengaruh pendapatan investasi (X_2) terhadap aset (Y)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan investasi terhadap aset perusahaan

3. Pengaruh klaim (X_1) dan pendapatan investasi (X_2) terhadap aset (Y)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan klaim dan pendapatan investasi terhadap aset perusahaan

J. Metode Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah bulan November 2019 – desember 2020. Adapun tempat penelitian ini adalah pada perusahaan asuransi syariah PT. Prudential yang

dihimpun melalui wab resmi perusahaan yakni www.prudential .

b. Jenis Metode Penelitian

jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi menggambarkan suatu fenomena atau data lapangan dan sifatnya hanya sebatas deskripsi.⁹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

c. Populasi dan Sampel

Populusai adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁹ Trispa juwita, “*analisis pengaruh premi, klaim, investasi, dan surplus underwriting terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2012/2016*”, (skripsi fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Salatiga, 2017), hal.40

dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Prudential tahun 2015/2019.

d. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari obyek individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulan¹¹

Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas yaitu klaim dan pendapatan investasi, serta variabel dependen atau variabel terkait yaitu aset.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung,20130), cetakan ke19, hal.80

¹¹ Sogiyono, metode penelitian,...h.81.

melalui studi kepustakaan yang didapat melalui artikel-artikel yang ada baik itu jurnal, buku maupun dari internet yang terkait dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi untuk menumpulkan data. Data dokumentasi sendiri adalah jenis data penelitian berupa fiktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena variabel yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variabel dari beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan

menggunakan aplikasi SPSS 16. Serta Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, Uji regresi linier berganda dan Uji determinasi.

K. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : BAB I Pendahuluan, BAB II kajian pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, BAB V Kesimpulan. Isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini membahas tentang latar belakang yang menjelaskan secara singkat mengenai pertumbuhan aset asuransi syariah di PT. Prudential tujuan penyusunan laporan, manfaat penyusunan laporan, rumusan masalah pada laporan, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Bab ini membahas tentang paparan teori, hubungan variabel dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian,

Populasi dan Sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN,

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis yang terpadu. Temuan tersebut disajikan secara jujur.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran dari penulis untuk penyelesaian masalah tersebut.

